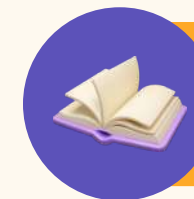




# Menjelaskan Pemikiran Tokoh Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan



Kelompok 2





# Anggota Kelompok



**Dyah Ayu Handayani**

2313053080

**Rafael Berly Johan**

2313053086

**Daffa Maulana**

2313053089

**Riska Aprianti**

2313053090



# Konsep Dasar Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan

Pembelajaran berwawasan kemasyarakatan adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki masyarakat, baik berupa sumber daya manusia maupun perkembangan teknologi, guna menunjang pertumbuhan individu sekaligus mendorong kemajuan kehidupan sosial.

Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya kompeten secara intelektual tetapi juga memiliki kecakapan hidup (*Life Skill*) serta kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan sosial secara bertanggung jawab.





# Pandangan Kritik Sosial dalam Pembelajaran

Kritik sosial dalam pembelajaran merupakan pandangan yang melihat pendidikan bukan sebagai proses netral, melainkan sebagai bagian dari sistem sosial yang memiliki nilai, ideologi, dan kepentingan tertentu.

Kritik sosial muncul karena adanya:

- Pendidikan yang terlalu berorientasi pada hafalan.
- Kurikulum yang tidak kontekstual dengan kehidupan masyarakat.
- Sistem pembelajaran yang otoriter dan tidak demokratis.

# Pandangan Kritik Sosial dalam Pemikiran Tokoh Pendidikan

1

## Jurgen Habermas

Menurutnya teori humanistik merupakan proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia.

Habermas membedakan tiga kepentingan dalam pengetahuan, yaitu:

1 ***Kepentingan Teknis***

2 ***Kepentingan Praktis***

3 ***Kepentingan Emansipatoris***

2

## John Dewey

John Dewey memandang peserta didik sebagai bagian dari masyarakat, sehingga pendidikan tidak boleh terpisah dari kehidupan sosial.

Pemikiran Dewey dapat dijabarkan melalui beberapa prinsip utama, yaitu:

1 ***Learning By Doing***

2 ***Sekolah sebagai Miniatur Masyarakat***

3 ***Pendidikan sebagai Rekonstruksi Sosial***



# Pandangan Kritik Sosial dalam Pemikiran Tokoh Pendidikan

3

## Jean Piaget dan Vygotsky

Konstruktivisme lahir dari gagasan Piaget dan Vygotsky.

### ✓ *Pemikiran Jean Piaget*

Piaget berpendapat bahwa anak secara aktif membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan.

### ✓ *Pemikiran Vygotsky*

Vygotsky menekankan bahwa perkembangan kognitif sangat dipengaruhi oleh budaya dan interaksi sosial.

4

## Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara memandang pendidikan sebagai sarana membentuk manusia merdeka, bukan sekedar mencetak orang terpelajar.

Adapun pokok-pokok pemikiran Ki Hajar Dewantara meliputi:

- 1 *Pendidikan Harus Memerdekakan*
- 2 *Tri Pusat Pendidikan*
- 3 *Pengembangan Budi Pekerti*



# Pandangan Progresif dalam Pembelajaran

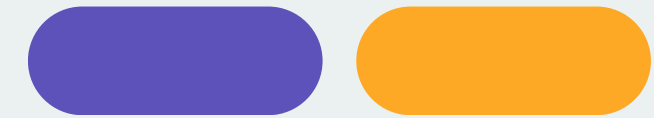
Pandangan progresif dalam pembelajaran berakar pada filsafat progresivisme yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pendidikan.

Progresivisme memandang bahwa pendidikan harus bersifat dinamis, terbuka terhadap perubahan, serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

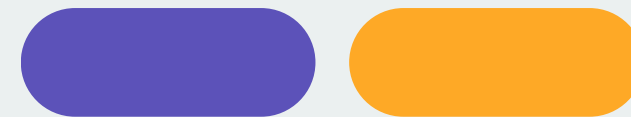


Secara umum, konsep dasar pembelajaran progresif meliputi:

Berpusat pada peserta didik (*Student-Centered Learning*)



Belajar melalui pengalaman (*Learning By Doing*)



Demokratis dan Partisipatif



Relevan dengan kehidupan nyata



Pengembangan kemampuan berpikir kritis



# Kesimpulan

Lingkup evaluasi pembelajaran di era modern telah berkembang menjaddi lebih holistik dan aplikatif, mencakup tiga domain hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik), evaluasi berdasarkan sasaran (input, proses, output), serta evaluasi berdasarkan fungsi (formatif, sumatif, diagnostik, dan penempatan). Pemahaman yang komprehensif tentang hakikat evaluasi pembelajaran menjadi fondasi bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, bermakna, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten baik secara akademik, emosional, maupun keterampilan praktis.



# Terima Kasih!

